

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan melalui proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam suatu pendidikan terdapat beberapa komponen meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan, dan media pendidikan yang menjadi satu kesatuan fungsional yang saling berinteraksi, bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan, dimana salah satu caranya adalah melalui pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Sampai saat ini, sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan utama yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan didukung oleh pendidikan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, hasil pendidikan di sekolah sangat diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan kehidupannya.

Proses pembelajaran merupakan segi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena itu layak jika pengadaan pembaharuan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang diawali dari dalam proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa. Dalam

mengembangkan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities design to achieves a particular educational goal* (Sanjaya, 2010). Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pembelajaran di kelas terdiri dari beberapa komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain guru, siswa, sarana prasarana, strategi pembelajaran dan keadaan kelas. Strategi pembelajaran yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sebagian besar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan proses pembelajaran menggunakan sistem *moving class*, sehingga penting adanya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti memilih strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan *Question Student Have* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena kedua strategi tersebut belum pernah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Hasil pengamatan proses belajar IPA di kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo terdapat beberapa masalah pada siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : (1) Partisipasi siswa masih rendah dalam proses pembelajaran, jadi peranan guru yang masih dominan untuk menyampaikan materi. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya siswa dalam persiapan untuk mengikuti pelajaran (belum membaca materi), (2) Sebagian besar

siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar, (3) Keaktifan siswa belum optimal baik di dalam bertanya, menjawab dan menanggapi pernyataan, dan nilai siswa dalam pelajaran IPA relatif rendah, (4) Siswa menganggap bahwa pelajaran IPA di SMK hanyalah sebagai pelengkap, karena yang terpenting adalah pelajaran yang berhubungan dengan keahlian.

Pembelajaran IPA memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, sehingga IPA perlu diajarkan dalam sekolah. Metode ilmiah atau proses ilmiah merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisis.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar yang efektif. *Learning Starts With A Question (LSQ)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA. Tipe *Learning Starts With A Question (LSQ)* merupakan strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Di samping itu strategi pembelajaran *Questions Student Have* juga dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran IPA. Strategi *Question Student Have* ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai

dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Strategi *Learning Starts With A Question (LSQ)* dan *Question Student Have* dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar. Siswa dapat saling bertukar pikiran dengan teman. Hal ini dapat membuat kelas lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih serius belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang:

“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI METODE ILMIAH MELALUI STRATEGI *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* DAN *QUESTION STUDENT HAVE* PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2010/2011”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011 dengan jumlah 37 siswa yang terdiri dari 30 siswa putra dan 7 siswa putri.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA dengan strategi *Learning Starts With A Question* dan *Question Student Have* pada materi Metode Ilmiah

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Question* dan *Question Student Have* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah penggunaan metode *Learning Starts With A Question* dan *Question Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Metode Ilmiah siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011?".

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Metode Ilmiah dengan penggunaan strategi *Learning Starts With A Question* dan *Question Students Have* siswa kelas X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.